

ANALISIS HUBUNGAN KETIDAKLENGKAPAN PENGISIAN CATATAN MEDIS (KLPCM) PASIEN RAWAT INAP DENGAN KESELAMATAN PASIEN (*PATIENT SAFETY*) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SANJIWANI GIANYAR

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada laporan KLPCM periode bulan Desember 2023 terdapat 1.486 data catatan medis rawat inap. Dari 1486 data catatan medis bulan Desember 2023 terdapat ketidaklengkapan pengisian catatan medis sebanyak 258 data dengan rincian pada *review* identifikasi sebanyak 45 (17,44%), *review* autentifikasi sebanyak 87 (33,72%), *review* laporan penting sebanyak 54 (20,93%), dan *review* pendokumentasian sebanyak 72 (27,91%). Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan ketidaklengkapan pengisian catatan medis (KLPCM) pasien rawat inap dengan keselamatan pasien (*patient safety*) di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar.

Rancangan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik kuantitatif, dengan jenis penelitian potong lintang (*cross sectional*) periode bulan Desember 2023 dengan populasi sebanyak 1.486 catatan medis rawat inap dan sampel sebanyak 258 ketidaklengkapan pengisian catatan medis. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat dan univariat. Hasil dari uji *chi square* pengolahan data 258 KLPCM pasien rawat inap periode bulan Desember 2023 di RSUD Sanjiwani Gianyar, didapatkan *review* identifikasi, *review* autentifikasi, *review* pelaporan penting, dan *review* pendokumentasian ada hubungan (hipotesis diterima) dengan keselamatan pasien (*patient safety*) di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan signifikan antara ketidaklengkapan pengisian catatan medis pasien rawat inap dengan keselamatan pasien (*patient safety*) di Rumah Sakit Umum Daerah Sanjiwani Gianyar yaitu identifikasi dengan nilai $\rho = 0,000$, autentifikasi dengan nilai $\rho = 0,000$, pelaporan penting $\rho = 0,000$ dan pendokumentasi $\rho = 0,000$.

Kata Kunci : Dampak KLPCM, Keselamatan pasien

ANALYSIS OF MEDICAL RECORDS INCORRECTNESS RELATIONSHIP PATIENTS INHALED WITH PATIENT SAFETY IN GOVERNMENT HEALTH CENTER SANJIWANI GIANYAR

ABSTRACT

Based on the results of observations that have been made on the KLPCM report for the period December 2023, there are 1,486 inpatient medical record data. Of the 1486 medical record data for December 2023, there were 258 incomplete medical records with details on the identification review as many as 45 (17.44%), 87 (33.72%) authentication reviews, 54 (20.93%) important report reviews, and 72 (27.91%) documentation reviews. The purpose of this study was conducted to determine the relationship between incomplete filling of medical records (KLPCM) of hospitalized patients with patient safety at Sanjiwani Gianyar Regional General Hospital.

The design in this study was descriptive quantitative analytic, with the type of cross sectional research for the period of December 2023 with a population of 1,486 inpatient medical records and a sample of 258 incomplete filling of medical records. The sampling method in this study used purposive sampling.

Data analysis used is univariate and bivariate analysis. The results of the chi square test data processing 258 KLPCM inpatients for the period December 2023 at Sanjiwani Gianyar Hospital, obtained identification review, authentication review, important reporting review, and documentation review there is a relationship (hypothesis accepted) with patient safety (patient safety) at Sanjiwani Gianyar Hospital.

The conclusion in this study is that there is a significant relationship between incomplete filling of medical records of inpatients with patient safety at Sanjiwani Gianyar Regional General Hospital, namely identification with a value of $\rho = 0.000$, authentication with a value of $\rho = 0.000$, important reporting $\rho = 0.000$ and documentation $\rho = 0.000$.

Keywords: KLPCM Impact, Patient Safety